

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya, persediaan barang dagang merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Persediaan juga dibutuhkan untuk menciptakan penjualan yang memperoleh keuntungan. Untuk mengetahui apakah persediaan masih tersedia atau tidak diperlukan pengawasan dan pengecekan barang sebelum dilakukan penjualan.

Toko Sepatu Sinaga merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha dagang dengan tujuan memperoleh laba. Toko Sepatu Sinaga ini berdiri sejak tahun 2016. Toko ini beralamat di jalan Cibaduyut Raya nomor 90 Bandung. Toko Sepatu Sinaga menjual berbagai macam sepatu dan memiliki pegawai. Untuk penjualan perharinya terjual kurang lebih mencapai 30 pcs per produk. Untuk total penjualan perhari kurang lebih mencapai Rp.2.800.000,-. Masalah yang terdapat pada toko adalah masalah pencatatan transaksi. Pencatatannya yakni ketika pemilik melakukan pembelian barang kepada supplier maka semua stok barang yang dibeli dicatat hanya dalam satu buku. Selanjutnya adalah ketika ada pelanggan yang membeli barang maka pegawai hanya melakukan pencatatan pada buku. Kesalahan yang juga sering terjadi adalah masih ada transaksi yang belum tercatat pada buku atau buku bisa saja hilang. Pencatatan pada buku tersebut dilakukan rekap setiap bulan, namun dikarenakan terjadi keliru dalam mencatat penjualan Hal tersebut menyebabkan data menjadi kurang akurat.

Pemilik akan menerima buku catatan dan memeriksa buku catatan bahwa berapa jumlah produk yang telah terjual dalam sebulan. Namun karena kesalahan yang sering terjadi adalah lupa dalam mencatat penjualan atau buku pencatatan hilang maka akan menyebabkan laporan keuangan yang tidak akurat. Untuk perhitungan pembelian persediaan barang dagang, penjualan barang serta pengeluaran beban yang terjadi pada toko juga belum mencapai perhitungan Standar Akuntansi. Hal tersebut menyebabkan pemilik tidak mengetahui apakah penjualan yang terjadi pada toko mengalami keuntungan atau kerugian.

Agar pemilik dapat mengetahui keuntungan atau kerugian dengan data yang akurat pada toko maka diperlukan laporan keuangan yaitu laporan laba rugi.

Untuk meningkatkan penjualan pada Toko Sepatu Sinaga, maka terdapat solusi yaitu membuat aplikasi berbasis web untuk memudahkan perusahaan untuk melakukan penjualan dan melakukan perhitungan secara detail dalam penyusunan laporan keuangan sehingga mampu membantu perusahaan dalam pengelolaan keuangan. Aplikasi yang digunakan adalah menggunakan laporan laba rugi dengan perhitungan profitabilitas untuk melihat perkembangan perusahaan setiap bulan dengan *gross profit margin* dan *net profit margin*, *database MySQL* dan bahasa pemrograman *Framework PHP*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu:

- a. Bagaimana menangani pencatatan persediaan dari pembelian?
- b. Bagaimana menangani pencatatan penjualan yang dilakukan secara tunai?
- c. Bagaimana mengelola pengeluaran beban usaha di toko?
- d. Bagaimana menghasilkan perhitungan laporan laba rugi dan rasio profitabilitas?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Proyek Akhir ini adalah membuat aplikasi yang dapat:

- a. Menangani pencatatan pembelian dan persediaan menggunakan perpetual fifo
- b. Menangani penjualan secara tunai
- c. Menangani transaksi pengeluaran beban
- d. Menghasilkan Jurnal umum, buku besar, dan laporan penjualan
- e. Menghasilkan laporan laba rugi dan perhitungan rasio profitabilitas

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi ini tidak menangani retur
- b. Aplikasi tidak menangani pajak
- c. Aplikasi mencatat pencatatan pembelian dan penjualan yang bersifat tunai
- d. Menggunakan pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual
- e. Diskon 5% diberikan untuk penjualan yang lebih dari 4 pcs

f. Profitabilitas yang digunakan yaitu *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin*

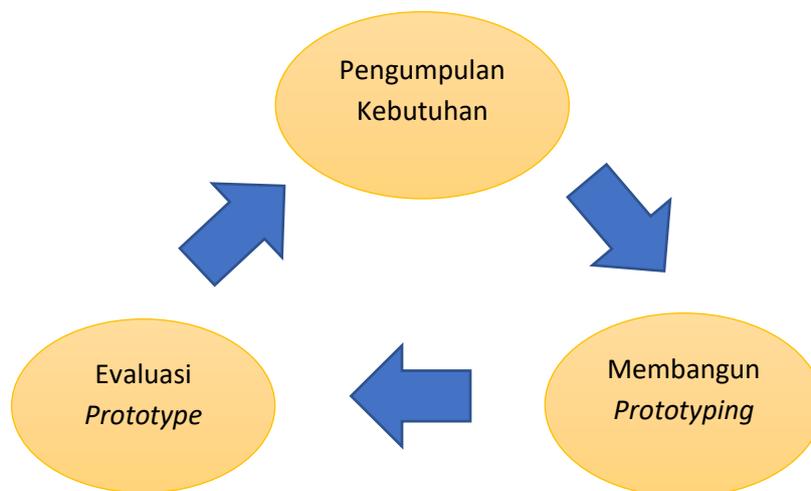
1.5 Metode Pengerjaan

Terdapat beberapa metodologi yang digunakan dalam pengerjaan Proyek Akhir, berikut beberapa metodologi tersebut yaitu:

1.5.1 Metode Pengerjaan Aplikasi

Metode yang digunakan dalam pengerjaan Proyek Akhir ini adalah metode *Prototype*. *Prototype* merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai [1]. Pada metodologi *Prototype*, pada umumnya metodologi ini membantu pengguna dalam menilai setiap versi dari sistem. Umumnya pengguna juga lebih tertarik pada tampilan dari pada sistem yang dibuat.

Berikut merupakan tahapan dari model *Prototype*:



Gambar 1- 1 Tahapan *Prototype*

Berdasarkan gambar di atas, maka tahapan dari metode *Prototype*, yaitu:

1. Pengumpulan Kebutuhan

Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat [2].

2. Membangun *Prototyping*

Membangun *prototyping* dengan membuat perancangan sistem yang :

- a. Yang biasanya kurang *fleksible* dalam menghadapi perubahan
- b. Prototype yang di hasilkan tidak selamanya mudah dirubah dan cepat selesai [2].

3. Evaluasi *Prototype*

Tahapan evaluasi *Prototype* merupakan tahapan untuk melakukan testing pada aplikasi yang telah selesai dibuat. *Testing* pada aplikasi ini bertujuan untuk memastikan semua fungsionalitas berjalan dan tidak ada kesalahan. Pengujian yang dilakukan pada aplikasi ini yaitu menggunakan *Black Box Testing*.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data, yaitu [3]:

a. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah cara untuk mengumpulkan data atau informasi yang akurat dan terpercaya yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung kepada narasumber. Wawancara dapat dilakukan dengan bertatap muka langsung kepada narasumber maupun dengan berkomunikasi lewat telepon dengan narasumber.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan melakukan pengamatan dan memperoleh data secara langsung dengan mengamati dan mempelajari bagaimana proses bisnis yang terjadi pada toko tersebut.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan metode yang dilakukan dengan menghimpun informasi yang relevan dengan topik penelitian. Informasi tersebut didapat dengan cara membaca buku sebagai referensi.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut adalah jadwal pengerjaan Proyek Akhir:

Tabel 1- 1 Jadwal Pengerjaan

No	Nama Kegiatan	Jadwal Kegiatan									
		2019				2020					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	
1	Pengumpulan Kebutuhan										
2	Perancangan Sistem										
3	Evaluasi Prototype										